

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yakni menjabarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat simpulan yang bersifat umum. Pada deskripsi data ini penulis akan menjabarkan karakteristik responden yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. Berikut karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Pendidikan Terakhir Responden

Deskripsi mengenai pendidikan terakhir pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	10	29%
D3	5	15%
SMA/SMK	19	56%
Total	34	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa pegawai non-PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus sebagian besar didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yakni sebanyak 19 pegawai atau sekitar 56%.

2. Masa Kerja Responden

Deskripsi mengenai masa kerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 6 Bulan	0	0%
6 – 8 Bulan	0	0%
8 – 12 Bulan	0	0%
>1 Tahun	34	100%
Total	34	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat bahwa pegawai non-PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus secara keseluruhan memiliki masa kerja yakni selama >1 tahun yang berjumlah sebanyak 34 pegawai atau 100%.

3. Devisi Responden

Deskripsi mengenai devisi atau bidang kepegawaian di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Devisi/Bidang

Devisi	Jumlah	Persentase
Sub Bag Umum & Kepegawaian	8	23%
Bidang Ketahanan Pangan	7	21%
Bidang Hortikultura	5	15%
Bidang Tanaman Pangan	7	21%
Bidang Prasarana & Sarana Pertanian	7	21%
Total	34	100%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan devisi atau bagian kepegawaian dapat dilihat bahwa pegawai non-PNS di Dinas

Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus sebagian besar pegawai berada di divisi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang berjumlah 8 pegawai atau sekitar 23%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban mengenai Komunikasi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai yang disebarkan kepada 34 responden yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Pemahaman</i>											
1	Saya dapat menerima dengan seksama mengenai tugas kerja dari atasan	8	24%	24	70%	2	6%	0	0%	0	0%
<i>Kesenangan</i>											
2	Komunikasi yang baik dapat membuat hubungan menjadi akrab	15	44%	19	56%	0	0%	0	0%	0	0%
<i>Pengaruh pada sikap</i>											
3	Komunikasi para atasan mempengaruhi tindakan pegawai	8	24%	26	76%	0	0%	0	0%	0	0%
<i>Hubungan yang makin baik</i>											
4	Saya mampu menciptakan suasana yang positif dalam berkomunikasi	9	26%	21	62%	4	12%	0	0%	0	0%
5	Setiap pekerjaan mempunyai komunikasi yang memuaskan	3	9%	29	85%	2	6%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai hasil jawaban variabel Komunikasi dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan “Komunikasi yang baik dapat membuat hubungan menjadi akrab” pada butir ke-2 dengan jumlah responden sebanyak 15 pegawai atau sebesar 44% dan yang terkecil pada pernyataan “Setiap pekerjaan mempunyai komunikasi yang memuaskan” pada butir ke-5 dengan jumlah 3 responden atau sebesar 9%.

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Fasilitas Kerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Sesuai Dengan Kebutuhan</i>											
1	Fasilitas yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan pegawai	8	24%	24	70%	2	6%	0	0%	0	0%
<i>Mampu Mengoptimalkan Hasil Kerja</i>											
2	Fasilitas yang tersedia membuat kerja menjadi optimal	15	44%	18	53%	1	3%	0	0%	0	0%
3	Fasilitas yang tersedia membuat saya semakin bertanggung jawab dalam bekerja	7	20%	26	76%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Mudah Dalam Penggunaan</i>											
4	Fasilitas tidak memiliki kendala pada saat digunakan	0	0%	33	97%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Mempercepat Proses Kerja</i>											
5	Pekerjaan semakin mudah dengan bantuan peralatan kerja	16	47%	17	50%	1	3%	0	0%	0	0%
6	Fasilitas yang baik mampu mempercepat proses kerja	10	29%	23	68%	1	3%	0	0%	0	0%
7	Pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu	4	12%	29	85%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Penempatan Ttata Kerja Dengan Benar</i>											
8	Peralatan ditata dengan strategis sesuai kegunaan	3	9%	30	88%	1	3%	0	0%	0	0%
9	Peralatan diletakkan pada posisi yang baik dan benar	2	6%	31	91%	1	3%	0	0%	0	0%
10	Fasilitas dapat diambil dengan mudah	5	15%	28	82%	1	3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai hasil jawaban variabel Fasilitas Kerja dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan “Pekerjaan semakin mudah dengan bantuan peralatan kerja” pada butir ke-5 dengan jumlah responden sebanyak 16 pegawai atau sebesar 47% dan yang terkecil pada pernyataan “Fasilitas tidak memiliki kendala pada saat digunakan” pada butir ke-4 dengan tidak adasatupun responden yang menyatakan sangat setuju atau sekitar 0%.

Tabel 4.6
Deskripsi Jawaban Responden Variabel Kinerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<i>Jumlah Pekerjaan</i>											
1	Saya dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan target	11	32%	22	65%	1	3%	0	0%	0	0%
2	Jumlah kerja yang diberikan sesuai dengan posisi jabatan	3	9%	30	88%	1	3%	0	0%	0	0%
3	Saya selalu berusaha mencapai target yang telah ditentukan	10	29%	23	68%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Kualitas Pekerjaan</i>											
4	Saya mengerjakan tugas dengan rapi	12	35%	21	62%	1	3%	0	0%	0	0%
5	Saya mampu mengurangi kesalahan dalam bekerja	4	12%	29	85%	1	3%	0	0%	0	0%
6	saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang baik	11	32%	22	65%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Ketepatan Waktu</i>											
7	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	11	32%	22	65%	1	3%	0	0%	0	0%
8	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda	7	21%	26	76%	1	3%	0	0%	0	0%
9	Saya mampu mengelola waktu dalam melaksanakan tugas agar lebih efisien	3	9%	30	88%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Kehadiran</i>											
10	Saya bekerja sesuai dengan jam kantor	21	62%	12	35%	1	3%	0	0%	0	0%
11	Saya selalu hadir untuk menyelesaikan tugas dari kantor	3	9%	30	88%	1	3%	0	0%	0	0%
12	Saya tidak pernah bolos selama mengerjakan pekerjaan	4	12%	29	85%	1	3%	0	0%	0	0%
<i>Kemampuan Kerjasama</i>											
13	Saya mampu melakukan kerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok	9	26%	24	70%	1	3%	0	0%	0	0%
14	Saya selalu kompak dalam menyelesaikan tugas dengan anggota tim	2	6%	31	91%	1	3%	0	0%	0	0%
15	Saya mampu membangun kerjasama dengan rekan lain	1	3%	32	94%	1	3%	0	0%	0	0%

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai hasil jawaban variabel Kinerja dapat diketahui bahwa jawaban yang paling banyak menyatakan sangat setuju terdapat pada pernyataan “Saya bekerja sesuai dengan jam kantor” pada butir ke-10 dengan jumlah responden sebanyak 21 pegawai atau sebesar 62% dan

yang terkecil pada pernyataan “Saya mampu membangun kerjasama dengan rekan lain” pada butir ke-15 dengan hanya 1 responden yang menyatakan sangat setuju atau sekitar 3%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Tahap sebelum dilakukannya pengolahan data maka seluruh jawaban responden yang telah didapat terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menghitung data yang akan dihitung dan diproses pengujiannya yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Komunikasi

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai uji validitas variabel Komunikasi menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang berhubungan dengan kinerja dan yang telah didapatkan memperoleh hasil yaitukeseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan Komunikasi dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Fasilitas Kerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,019	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai uji validitas variabel Fasilitas Kerja menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang berhubungan dengan kinerja dan yang telah didapatkan memperoleh hasil yaitu keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan Fasilitas Kerja dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kinerja

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,005	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0,028	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai uji validitas variabel Kinerja menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang telah didapatkan memperoleh hasil yaitu keseluruhan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan Kinerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan *SPSS* maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel komunikasi, variabel fasilitas kerja dan variabel kinerja, dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program *SPSS*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Komunikasi	0,652	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Fasilitas Kerja	0,774	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Kinerja	0,843	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,652 untuk variabel komunikasi dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbach's alpha sebesar 0,774 untuk variabel fasilitas kerja dengan tingkat reliabel tinggi dan nilai cronbach's alpha sebesar 0,843 untuk variabel kinerja dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, oleh karena itu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS, sehingga hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
N	34
Normal Parameters	
Std. Deviation	2.36999066
Kolmogorov-Smirnov Z	0.796
Sig	0.551

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.11 One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test diatas, menunjukkan bahwa nilai dari komunikasi, fasilitas kerja dan kinerja memperoleh tingkat signifikan $0,551 > 0,05$ maka data dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah terhadap hubungan yang linier antara variabel terikat dengan variabel bebas, untuk melihat hasil uji linearitas dapat menggunakan nilai sig *linearity* dan juga nilai sig *deviation from linearity* pada uji SPSS. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

Tabel	Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
<i>Linearity</i>	Komunikasi (X1)	0,005	0,05	Sig<Alpha	Linear
	Fasilitas Kerja (X2)	0,000	0,05	Sig<Alpha	Linear
<i>Deviation from linearity</i>	Komunikasi (X1)	0,095	0,05	Sig>Alpha	Linear
	Fasilitas Kerja (X2)	0,000	0,05	Sig<Alpha	Tidak Linear

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.12 pengujian pertama yang diperoleh nilai sig *linearity* komunikasi (X1) sebesar $0,005 < 0,05$ yang artinya variable komunikasi dan variable kinerja memiliki hubungan yang linear. Pada nilai sig *linearity* fasilitas kerja (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variable fasilitas kerja dan variable kinerja memiliki hubungan yang linear. Pengujian yang kedua diperoleh nilai sig *deviation from linearity* komunikasi (X1) sebesar $0,095 > 0,05$ yang artinya variable komunikasi dan variable kinerja memiliki hubungan yang linear. Pada nilai sig *deviation from linearity* fasilitas kerja (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variable fasilitas kerja dan variable kinerja tidak memiliki hubungan yang linear.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terhadap korelasi/hubungan antar sesama variabel independen, oleh karena itu dilakukan uji multikolinieritas pada SPSS dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Komunikasi	1,066	10	VIF<10	Tidak adagejala mutikolinieritas
Fasilitas Kerja	1,066	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan pada tabel coefficient menunjukkan nilai VIF variabel komunikasi sebesar 1,066 dan nilai VIF variabel fasilitas kerja sebesar 1,066. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14

Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig
(constant)	6,076	0,458
Komunikasi	0,675	0,019
Fasilitas Kerja	1,018	0,000
R (Korelasi)	0,787	
R Square (Determinasi)	0,620	

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,620 artinya komunikasi dan fasilitas kerja dapat mempengaruhi kinerja sebesar 62% dan sisanya 38% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja memiliki tingkat hubungan tinggi karena nilai r sebesar 0,787 berada pada rentang 0,6000 – 0,7999.

Berdasarkan uraian diatas, hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 6.076 + 0.675x_1 + 1.018x_2$$

1. Nilai a (konstanta) sebesar 6.076 merupakan keadaan variabel kinerja pada saat belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel komunikasi (X1) dan fasilitas (X2). Jika variabel independen tidak ada maka kinerja tidak mengalami perubahan.
2. Komunikasi. b1 (nilai regresi x1) sebesar 0.675 menunjukkan bahwa variabel komunikasi mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja yang berarti apabila bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel komunikasi maka akan mempengaruhi variabel kinerja sebesar 0.675 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

3. Fasilitas kerja. b_2 (nilai regresi x_2) sebesar 1.018 menunjukkan bahwa variabel fasilitas mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja yang berarti apabila bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel fasilitas maka akan mempengaruhi variabel kinerja sebesar 1.018 dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian.

4.4.2 Hasil Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji t dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Komunikasi Terhadap Kinerja	0,019	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai

Perumusan hipotesis:

H₀: Tidak ada pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja pegawai

H₁: Ada pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Berdasarkan tabel 4.15 pada komunikasi memperoleh nilai sig (0,019) < Alpha (0,05) dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

H0: Tidak ada pengaruh antara fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai

H2: Ada pengaruh antara fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak dan H2 diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima dan H2 ditolak

Berdasarkan tabel 4.15 pada fasilitas kerja memperoleh nilai sig (0,000) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.4.3 Hasil Uji f (Secara Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Adapun hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji f (Simultan)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Komunikasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja	0,000	0,05	Sig $<$ Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Pengaruh Komunikasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

H0: Tidak ada pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai

H3: Ada pengaruh antara komunikasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai

Terdapat kriteria pengujian yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak

Berdasarkan tabel 4.16 pada komunikasi dan fasilitas kerja memperoleh nilai sig $(0,000) < \text{Alpha } (0,05)$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan penguraian hasil jawaban dari data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuesioner kepada 34 responden. Responden dalam penelitian ini sebagian besar pegawai non-PNS di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus, bekerja di sub bagian umum dan kepegawaian dengan pendidikan terakhir SMA/SMK yang memiliki masa kerja >1 tahun.

4.5.1 Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Komunikasi yang baik dapat membuat hubungan menjadi akrab” dan “Komunikasi para atasan mempengaruhi tindakan pegawai” pada indikator variabel Komunikasi.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Komunikasi (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus. Dengan adanya komunikasi yang baik maka dapat

membuat para pegawai saling terbuka serta dapat bekerja dengan optimal tanpa adanya rasa ketidaknyamanan. Adanya penyampaian pendapat ataupun berdiskusi serta menjaga hubungan antar pegawai baik sesama rekan kerja, kepada atasan, atau atasan kepada bawahan merupakan hal yang penting oleh karena itu dibutuhkan komunikasi karena dengan adanya komunikasi tersebut dapat membuat suatu organisasi mampu mengetahui apa yang kurang sehingga akan menciptakan kinerja yang positif.

Hasil ini juga didukung dengan teori menurut Busro (2018: 207) komunikasi adalah proses pertukaran suatu informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media ataupun tidak yang dilakukan oleh komunikator dan komunikan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifa'I (2019) yang menyatakan bahwa Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja.

4.5.2 Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Pekerjaan semakin mudah dengan bantuan peralatan kerja” dan “Fasilitas yang tersedia membuat kerja menjadi optimal” pada indikator variable Fasilitas Kerja.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Fasilitas Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus. Dengan adanya fasilitas kerja yang memadai dapat membuat para pegawai bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan tepat waktu. Sebab fasilitas kerja diperlukan dalam suatu

organisasi untuk menjalankan tugas atau menyelesaikan pekerjaan kantor, sarana atau prasarana yang disediakan sangat membantu para pegawai untuk bekerja. Ketepatan pegawai dalam mengerjakan tugas pula dapat didukung dengan adanya fasilitas yang memadai.

Hasil ini juga didukung dengan teori menurut Asnawi (2019: 24) fasilitas kerja adalah faktor pendukung dalam organisasi untuk mempermudah pekerjaan kantor sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan efektif dan efisien. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Jihan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Kinerja.

4.5.3 Pengaruh Komunikasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa pada indikator variabel Komunikasi responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Komunikasi yang baik dapat membuat hubungan menjadi akrab”. Sedangkan pada variabel Fasilitas kerja hasil penyebaran kuesioner menyatakan bahwa responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan “Fasilitas yang tersedia membuat kerja menjadi optimal”.

Berdasarkan penelitian hipotesis secara parsial diperoleh hasil variabel Komunikasi (X1) dan Fasilitas Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y) Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rifa’I (2019) yang menyatakan bahwa Komunikasi dan Fasilitas kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap Kinerja.

Dengan demikian berdasarkan dari penjabaran di atas, komunikasi dan fasilitas kerja memiliki peran yang sangat penting terhadap kinerja pegawai di Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanggamus.